Nama : Ahmad Takyudin

Nim : 181011450404

Kelas : 06 Tple 007

1. **Aplikasi Native**

Sebelum mengetahui perbedaan aplikasi native, hybrid, dan web, ada baiknya kita memahami definisi dari masing-masing aplikasi tersebut.

Dilansir dari Codepolitan, aplikasi native adalah aplikasi yang dibangun dengan bahasa pemrograman yang spesifik dan hanya dapat digunakan di platform tertentu. Aplikasi native bisa juga disebut aplikasi asli.

Untuk membuat aplikasi di dua sistem operasi yang berbeda, kamu membutuhkan bahasa pemrograman yang berbeda pula.

Sebagai contoh, kamu bisa menggunakan bahasa pemrograman Objective-C atau Swift untuk iOs.

Sementara itu, kamu bisa menggunakan bahasa pemrograman Java untuk platform Android.

Adapun kedua sistem operasi tersebut memiliki integrated development environment (IDE).

IDE yang digunakan Android adalah Android Studio. Sementara itu, iOS menggunakan IDE iOS Xcode.

Untuk menggunakan aplikasi native, pengguna bisa men-download-nya langsung dari Google Play Store, App Store, dan sejenisnya

Salah satu kelebihan dari aplikasi native adalah UI/UX-nya yang sangat baik.

Sayangnya, aplikasi ini hanya dapat digunakan di satu platform dan biaya pengembangannya pun relatif tinggi.

* Aplikasi Hybrid

Salah satu perbedaan mencolok antara aplikasi native, hybrid, dan web adalah dari segi platform yang digunakan.

Jika aplikasi native hanya bisa digunakan di salah satu platform, aplikasi hybrid justru dapat digunakan di berbagai platform.

Secara definisi, aplikasi hybrid adalah aplikasi yang dibuat menggunakan bahasa pemrograman web dengan bantuan software development kit (SDK) native dari berbagai platform sistem operasi.

Aplikasi hybrid menggabungkan elemen aplikasi native dan web, seperti ditulis Gist. Selain itu, jenis aplikasi ini juga menggabungkan berbagai fitur sistem operasi.

Jadi jika ingin aplikasimu dapat digunakan di Android, iOs dan sistem operasi lainnya, kamu bisa memilih aplikasi hybrid.

Layaknya aplikasi native, aplikasi hybrid juga dapat di-download di berbagai app store.

Salah satu kelebihan aplikasi hybrid adalah biasanya lebih mudah dan lebih cepat untuk dikembangkan.

Aplikasi ini juga membutuhkan lebih sedikit maintenance atau perawatan.

Namun, umumnya performa aplikasi hybrid belum bisa mengungguli aplikasi native.

1. State Management adalah sebuah cara untuk mengatur data / state kita bekerja, bisa juga untuk memisahkan antara logic dan view dimana logic tersebut juga bisa *re-usable*.

Cara kerja State Management seperti *Provide and Listen*, maksudnya adalah kita bisa memasukan state yang kemungkinan bisa berubah sewaktu waktu, lalu Widget yang Subscribe (Listen) dengan Provider yang kita buat akan berubah sesuai dengan state yang berubah.

State Management memiliki banyak Packages / Library yang bisa kita gunakan untuk itu, yaitu seperti :

* Bloc
* Provider
* Redux
* GetIt

